

INOVASI KERUPUK TEPUNG AMPAS TAHU GUNA PENINGKATAN PENDAPATAN IBU-IBU PURWOGONDO, KARTASURA

Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariessa Pravasanti

STIE AAS Surakarta

yuwita.aas@gmail.com

Abstrak : Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ibu-ibu PKK Purwogondo agar dapat menghasilkan produk limbah ampas tahu yang bermanfaat menjadi pangan yang bermutu sehingga akan memperoleh nilai ekonomis dari limbah ampas tahu tersebut. Untuk mencapai tujuan dan target program PKM ini, maka mitra akan diberi pelatihan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Pelatihan yang diberikan kepada mitra adalah dengan pelatihan pembuatan kerupuk ampas tahu. Kerupuk tepung ampas tahu dipilih dikarenakan pembuatan yang cukup mudah dan mempunyai nilai jual. Selain dapat menggerakkan roda perekonomian dan menciptakan lapangan kerja, tetapi masyarakat juga akan mendapatkan lingkungan sehat, aman, dan nyaman.

Kata kunci: Ampas tahu, Kerupuk, Purwogondo

1. PENDAHULUAN

Pengolahan kedelai menjadi tahu menghasilkan limbah padat dan cair. Limbah padat dihasilkan dari proses penyaringan dan penggumpalan, limbah ini kebanyakan oleh pengrajin dijual dan diolah menjadi tempe gembus, pakan ternak, dan diolah menjadi tepung ampas tahu yang akan dijadikan bahan dasar pembuatan kerupuk. Sedangkan limbah cairnya dihasilkan dari proses pencucian, perebusan, pengepresan dan pencetakan tahu, oleh karena itu limbah cair yang dihasilkan sangat tinggi. Sehingga industri tahu memerlukan suatu pengolahan limbah yang bertujuan menjadi produk yang bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengolahan limbah ampas tahu padat diawali dengan dikeringkannya ampas tahu baik menggunakan mesin oven maupun langsung menggunakan cahaya matahari. Setelah ampas tahu kering maka digiling dengan mesin penggiling sehingga menghasilkan tepung ampas tahu. Dari tepung ampas tahu tersebut bisa diolah menjadi berbagai olahan yang bisa mendatangkan keuntungan bagi pengembangan usaha kecil pengusaha tahu.

Pengolahan limbah yang sudah ada tersebut, tentunya harus dikelola dengan baik dan dipelihara secara rutin agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengolahan limbah tersebut juga memerlukan perhatian dari berbagai pihak yaitu para akademisi dan pemerintah. Hal ini

penting agar proses pengolahan limbah tetap berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah. Peserta diberikan wawasan mengenai pemanfaatan limbah ampas tahu yang diolah menjadi kerupuk. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah dan praktik langsung berkenaan dengan pembuatan kerupuk ampas tahu.
- b. Metode Diskusi. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha termasuk diskusi tentang bagaimana mengelola keuangan secara sederhana.



Gambar 1. Bersama Ibu-Ibu Purwogondo



Gambar 2. Kerupuk Ampas Tahu

Berdasarkan gambar diatas, berikut adalah bahan dan cara pengolahan kerupuk ampas tahu:
Bahan:

- 2 kg Ampas Tahu (yang sudah dikukus)
- 1 kg Tepung Tapioka
- 1 sdt Garam
- 100 gr Bawang Putih
- 25 gr Lada Putih/ Merica
- Minyak Goreng untuk menggoreng kerupuk

Alat:

- Panci pengukus ampas tahu
- Pisau
- Telenan
- Alat untuk menjemur kerupuk
- Kompor
- Wajan

Cara Pembuatan Kerupuk ampas tahu:

- Kukus ampas tahu selama 30 menit
- Haluskan bawang putih, garam, dan merica
- Campurkan ampas tahu yang telah dikukus dengan tepung tapioka dan bumbu yang telah dihaluskan
- Bentuk adonan sesuai selera dan kukus kembali
- Iris tipis-tipis adonan dan jemur sampai kering
- Goreng kerupuk
- Kerupuk siap dinikmati

3. HASIL KEGIATAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan proses sosialisasi, maka dapat disampaikan hasil sebagai berikut:

- a. Sosialisasi ini sangat membantu mengembangkan kemampuan ibu-ibu PKK Purwogondo sehingga meningkatkan penghasilan keluarga sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi sebagian besar masyarakat purwogondo yang sudah mempunyai usaha maka mampu meningkatkan kemampuan mengembangkan kreativitas.

Berdasarkan analisis lapangan dan diskusi interaktif dengan ibu-ibu PKK Purwogondo, kami mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pendampingan lebih lanjut untuk mengembangkan usaha agar meningkatkan pendapatan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan.
- b. Perlu adanya pendampingan untuk akses pemasaran kerupuk ampas tahu agar memiliki jangkauan lebih luas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat pada ibu-ibu PKK Purwogondo mempunyai tujuan memanfaatkan limbah ampas tahu menjadi produk yang mempunyai daya jual. Limbah ampas tahu yang biasanya dijual murah dan untuk pakan ternak, kini bisa dimanfaatkan menjadi produk (kerupuk ampas tahu). Pelatihan pembuatan ampas tahu ini akan meningkatkan kreativitas ibu-ibu di Purwogondo serta akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Saran bagi yang akan melakukan pengabdian kedepan yaitu:

- a. Memberikan pembekalan terkait dengan pemasaran produk yang telah dihasilkan
- b. Memberikan pembinaan untuk mengembangkan produk yang sudah ada agar lebih bervariasi.
- c. Memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Gunanto, Djoko Sigit, Dkk. 2018. Pemanfaatan Limbah Tahu Guna Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). Senadimas. Unisri
- Herlambang. 2002. Teknologi Pengolahan Sampah dan Air Limbah.
- KLH. 2006. Standar Baku Mutu Emisi dari Sumber Bergerak. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta
- Nurhayati, Nunung, Musa Hubeis dan Sapta Raharja. 2012. *“Kelayakan dan strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat”*, Manajemen IKM. 7 (2): 111-121,, ISSN 2085-8418, <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>
- Pangaribowo, dkk. 2016. *“Pemanfaatan Ampas Tahu Sebagai Diversifikasi Produk Pangan Dari Pengusaha Tahu Di Kecamatan Kaliwates Jember”*, Warta Pengabdian Desember 2016. LPM Universitas Jember
- Rahmawati, Fitri 2013, *“Teknologi Proses Pengolahan Tahu Dan Pemanfaatan Limbahnya”*, Materi Kegiatan, Tanjung Enim, 15-17 Mei 2013